

## BAB V SIMPULAN DAN SARAN

### 5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan pada PT. Aneka Tambang (Persero).Tbk (ANTM), PT. International Nickel Indonesia Tbk (INCO) dan PT. Timah Tbk (TINS) mengenai analisis rasio dan analisis kebangkrutan usaha dengan menggunakan *Z-score* Model Altman, penulis menarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Analisis Rasio dengan menggunakan kondisi keuangan perusahaan

- a. PT. Aneka Tambang Tbk (ANTM)

Setelah dilakukan analisis rasio pada ANTM dapat diketahui gambaran kinerja PT. Aneka Tambang Tbk dari tahun 2007-2009 secara keseluruhan memberi informasi bahwa kinerja dalam kondisi yang baik. Rasio likuiditas menunjukkan kondisi yang likuid. Rasio aktivitas menunjukkan perputaran piutangnya tiap tahun menurun sehingga dikategorikan cukup baik, perputaran aktiva tetap dan perputaran total aktiva cenderung makin menurun tiap tahunnya. Rasio solvabilitas menunjukkan keadaan yang cukup baik karena hutang dari PT. Aneka Tambang Tbk menurun tiap tahunnya. Berdasarkan rasio profitabilitas menunjukkan bahwa perusahaan tidak dapat mempertahankan perolehan labanya karena tiap tahunnya mengalami penurunan yang cukup tajam. Hal ini disebabkan karena penurunan penjualan bersih dan adanya kenaikan beban pokok penjualan dari tahun 2007-2009.

- b. PT. International Nickel Indonesia Tbk (INCO)

Setelah dilakukan analisis rasio pada INCO dapat diketahui gambaran kinerja PT. International Nickel Indonesia Tbk dari tahun 2007-2009. Rasio likuiditas menunjukkan keadaan yang likuid. Rasio aktivitas menunjukkan perputaran piutangnya tiap tahun bertambah lama serta perputaran aktiva tetap dan total aktiva menurun setiap tahunnya. Rasio solvabilitas menunjukkan keadaan yang cukup baik karena menurunnya total hutang pada tahun 2008 dan total hutang naik lagi pada tahun 2009 serta modal yang tiap tahunnya mengalami kenaikan. Rasio profitabilitas menunjukkan INCO mengalami penurunan yang cukup tajam dari tahun 2007-2009. Hal ini dikarenakan oleh penurunan penjualan pada tahun 2007-2009 dan kenaikan harga pokok penjualan pada tahun 2007 dan 2008.

c. PT. Timah Tbk (TINS)

Setelah dilakukan analisis rasio pada TINS dapat diketahui gambaran kinerja PT. Timah Tbk dari tahun 2007-2009. Rasio likuiditas menunjukkan keadaan yang cukup likuid. Rasio aktivitas menunjukkan perputaran piutangnya cepat namun perputaran aktiva tetap serta perputaran total aktiva menurun dari tahun ke tahun. Rasio solvabilitas menunjukkan keadaan yang cukup baik walaupun hutangnya bertambah dari tahun 2007 ke tahun 2008 tetapi pada tahun 2009 hutangnya mengalami penurunan serta modal yang juga bertambah dari tahun 2007 ke tahun 2008. Rasio profitabilitas cenderung mengalami penurunan karena menurunnya penjualan bersih dan kenaikan beban pokok pendapatan.

## 5. Analisis kebangkrutan

### a. PT. Aneka Tambang Tbk (ANTM)

Menunjukkan bahwa berada dalam keadaan yang sehat karena nilai *Z-score* nya berada diatas 2,99 (batas atas untuk *grey area*) selama tiga tahun berturut-turut dan mengindikasikan bahwa perusahaan berada dalam keadaan sehat atau jauh dari kategori bangkrut.

### b. PT. International Nickel Indonesia Tbk (INCO)

Menunjukkan bahwa berada dalam keadaan yang sehat karena nilai *Z-score* nya berada diatas 2,99 (batas atas untuk *grey area*) selama tiga tahun berturut-turut dan mengindikasikan bahwa perusahaan berada dalam keadaan sehat atau jauh dari kategori bangkrut.

### c. PT. Timah Tbk (TINS)

Menunjukkan bahwa berada dalam keadaan yang sehat karena nilai *Z-score* nya berada diatas 2,99 (batas atas untuk *grey area*) selama tiga tahun berturut-turut dan mengindikasikan bahwa perusahaan berada dalam keadaan sehat atau jauh dari kategori bangkrut.

## 5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan serta kesimpulan yang telah dibuat, maka adapun saran yang bisa diberikan oleh peneliti adalah sebagai berikut:

1. Walaupun secara keseluruhan ketiga perusahaan berada dalam kondisi yang aman yaitu dalam keadaan sehat atau jauh dari kategori bangkrut tetapi ketiga perusahaan yaitu PT Aneka Tambang Tbk (ANTM), PT International Nickel Indonesia Tbk (INCO) dan PT Timah Tbk (TINS) perlu memperhatikan penjualan bersihnya agar tidak mengalami penurunan tiap tahunnya. Hal ini berdampak pada menurunnya laba usaha.
2. Untuk PT Aneka Tambang Tbk (ANTM) perlu memperhatikan beban pokok penjualan yang tiap tahunnya mengalami kenaikan yang cukup tajam yaitu pada tahun 2007 dan tahun 2008, serta untuk mempertahankan keadaan dari tahun 2007-2009 yaitu total hutang yang menurun tiap tahunnya dan perlu memperhatikan total aktiva yang selalu menurun setiap tahunnya.
3. Untuk PT International Nickel Indonesia Tbk (INCO) untuk mempertahankan hutang lancar yang menurun dari tahun 2007-2009.